

## ABSTRACT

Viti Ningsi, (2005). *A Study of Sarah's Perception of Marriage and Her Love Affair as Seen in Graham Greene's Novel The End of the Affair*. Yogyakarta: Department of English and Art Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Graham Greene's novel, *The End of the Affair*. The story is about a love affair within a marriage, carried on by the wife, Sarah. This novel interested me because my background taught me that within a marriage there should be sincere love and loyalty between husband and wife. This phenomenon of life becomes more interesting since women rarely have love affairs.

The study focuses on Sarah's perception of marriage and her love affair. The aim of the study is to answer the three questions stated in the problem formulation. They are: (1) How is Sarah, the main character, portrayed in the novel? (2) What is Sarah's perception of marriage? (3) How can love affair happen in her marriage?

A love affair in a marriage involves human beings' psychological aspects since marriage, family, and the love affair have become parts of human life. Therefore, the approach used in this study is a psychological one. The method applied in this study is library research. There are two sources used in this study, primary and secondary. The primary source is taken from Graham Greene's novel *The End of the Affair*. The secondary sources are taken from some books and the Internet, concerned with Graham Greene and his books, especially *The End of the Affair*.

Based on the analysis, the findings reveal that the major character, Sarah Miles, is portrayed as a beautiful, smart, lonely, pessimistic, sensitive, doubtful, and tender woman. It is also found that Sarah's perception of marriage is changing. Before she marries, she sees marriage as a happy period in life. She considers marriage as a good way to form a family. However, after she marries and experiences everything in her household she changes her perception. Then, she sees marriage as unhappiness. She thinks that marriage is not a way to gain happiness. Therefore she becomes involved in a love affair with a novelist who can give her happiness. There are five factors why a love affair happens in her marriage. They are attraction, opportunity, proximity, lack of emotional needs, and the inability of sexual fulfillment.

## ABSTRAK

**Viti Ningsi,** (2005). *A Study of Sarah's Perception of Marriage and Her Love Affair as Seen in Graham Greene's Novel The End of the Affair.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengulas sebuah novel karya Graham Greene, *The End of the Affair*. Novel tersebut bercerita tentang perselingkuhan di dalam pernikahan yang dilakukan oleh seorang istri bernama Sarah. Penulis tertarik untuk menganalisa novel ini karena latar belakang penulis mengajarkan penulis bahwa dalam sebuah pernikahan seharusnya dipenuhi dengan kehangatan cinta dan kesetiaan antara suami dan istri. Fenomena kehidupan ini menjadi lebih menarik karena kaum wanita jarang sekali yang berselingkuh.

Studi ini memfokuskan pada persepsi Sarah terhadap pernikahan dan perselingkuhannya. Tujuan dari studi ini adalah untuk menjawab tiga pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu: (1) Bagaimanakah Sarah, karakter utama dalam novel ini digambarkan? (2) Apakah persepsi Sarah tentang pernikahan? (3) Bagaimanakah perselingkuhan dapat muncul dalam pernikahannya?

Perselingkuhan didalam pernikahan berhubungan erat dengan aspek-aspek piskologis manusia karena pernikahan, keluarga, dan perselingkuhan menjadi bagian dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu pendekatan yang penulis gunakan dalam studi ini adalah pendekatan pisikologis. Skripsi ini mengaplikasikan pendekatan kepustakaan. Ada dua sumber yang digunakan dalam skripsi ini. Sumber yang utama adalah novel *The End of the Affair* karya Graham Greene. Sedangkan sumber lainnya diambil dari beberapa buku dan internet yang berhubungan dengan Graham Greene dan karya-karyanya, khususnya novel *The End of the Affair* ini.

Beberapa teori digunakan dalam studi ini untuk mendukung proses analisa. Teori-teori tersebut adalah teori karakter dan karakterisasi, pernikahan, keluarga, perselingkuhan, dan persepsi. Berdasarkan teori karakter, Sarah dianggap sebagai karakter utama dan karakter yang melingkar. Teori pisikologi juga digunakan dalam studi ini. Teori tentang perspsi yang ditulis oleh Gibson, Reymert, Carlson, Miller, and Botzin digunakan untuk mencari faktor penyebab perubahan persepsi Sarah tentang pernikahan.

Dari analisis ditemukan bahwa karakter utama Sarah digambarkan sebagai wanita yang cantik, pandai, kesepian, pesimis, sensitif, mudah bingung, dan lemah lebut. Penulis juga menemukan bahwa persepsi Sarah tentang pernikahan berubah. Sebelum ia menikah, ia memandang pernikahan sebagai suatu momen yang mambahagiakan dalam hidup. Dia menganggap pernikahan merupakan suatu cara yang bagus untuk membentuk sebuah keluarga. Namun setelah ia menikah dan mengalami segala hal dalam rumah tangga, persepsi tentang pernikahannya berubah. Ia lalu memandang pernikahan sebagai suatu hal yang tidak bahagia. Ia berfikir bahwa pernikahan bukanlah cara untuk mendapatkan kebahagiaan. Kemudian ia terlibat dalam sebuah perselingkuhan dengan seorang penulis novel yang dapat

memberikannya kebahagiaan. Ada lima hal yang menjadi faktor mengapa perselingkuhan dapat terjadi dalam pernikahannya. Faktor-faktor tersebut adalah adanya ketertarikan, adanya kesempatan, adanya kedekatan, kurangnya pemenuhan kebutuhan emosional, dan ketidakmampuan dalam pemuasaan kegiatan seksual.

